



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab metodologi penelitian ini akan dibahas mengenai objek penelitian yang terdiri dari perusahaan yang bergerak pada bidang manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan sudah mempublikasikan laporan keuangan pada periode 2017 sampai dengan 2019.

Bab ini juga menjelaskan mengenai desain penelitian yang merupakan kerangka kerja yang digunakan dalam penelitian ini, variabel penelitian yang merupakan penjabaran atas masing-masing variabel yang diteliti, teknik pengumpulan data yang merupakan penjelasan mengenai cara peneliti dalam mengumpulkan data, teknik pengambilan sampel yang merupakan penjelasan mengenai teknik dalam memilih populasi hingga menjadi sampel, dan teknik analisis data yang merupakan metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian.

A. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, data diperoleh dari perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang sudah mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2017 - 2019 yang diperoleh dari website www.idx.co.id, menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah, tidak mengalami kerugian selama 3 tahun berturut-turut dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019, dan yang memiliki beban pajak penghasilan negatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 sampai dengan 2019 yang berjumlah 192 perusahaan. Jumlah sampel yang dijadikan objek penelitian adalah sebanyak 81 perusahaan selama 3 tahun atau sama dengan sejumlah 243 data.



B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini mengacu pada tinjauan metodologi penelitian bidang bisnis secara umum. Menurut Cooper *et al* (2014) perspektif penelitian ini menggunakan beberapa pendekatan yang bermanfaat pada bagian desain penelitian, yaitu:

1. Tingkat Perumusan Masalah

Tingkat perumusan masalah dalam penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian formal (*formalized study*) karena penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis dan menguji hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan - pertanyaan yang terdapat di batasan masalah.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah *monitoring study* karena perusahaan tidak diteliti secara langsung oleh peneliti, melainkan peneliti menggunakan data sekunder untuk mengamati objek penelitian, yaitu data laporan keuangan tahunan perusahaan-perusahaan manufaktur yang telah terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017 - 2019 dan dipublikasikan dalam situs www.idx.co.id atau www.idnfinancials.com.

3. Pengendalian Variabel Penelitian

Pengendalian variabel penelitian yang digunakan peneliti adalah *ex - post facto design* dimana semua variabel penelitian dan data perusahaan yang tersedia telah terjadi dan tidak dimanipulasi, sehingga peneliti tidak memiliki kontrol terhadap variabel - variabel yang diteliti dan peneliti hanya melaporkan apa yang telah terjadi.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini termasuk ke dalam kategori *causal study* atau disebut penelitian sebab akibat dimana peneliti memiliki tujuan untuk membuktikan adanya pengaruh variabel ukuran perusahaan, tingkat hutang, profitabilitas perusahaan dan *corporate governance* terhadap manajemen pajak sebuah perusahaan.

5. Dimensi waktu

Dimensi waktu penelitian ini adalah *time series* dan *cross-sectional studies* dimana peneliti hanya mengambil data perusahaan dari IDX (sesaat) selama periode waktu yang telah peneliti tentukan, yaitu 3 tahun mulai dari tahun 2017-2019 dan data perusahaan manufaktur yang ada di tahun 2017 juga ada di tahun berikutnya sampai dengan 2019.

6. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dilakukan berdasarkan *statistical study* karena studi ini berusaha untuk mengetahui karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Kesimpulan hipotesis diuji secara kuantitatif dengan menggunakan berbagai uji statistik (uji *pooling*, uji t, uji F, uji koefisien determinasi, dan uji asumsi klasik).

7. Lingkupan Penelitian

Lingkupan penelitian ini termasuk dalam *field study*, karena peneliti memperoleh seluruh objek penelitian dari lingkungan yang nyata / actual (bukan manipulasi), seperti perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas). Untuk lebih jelas, variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen dikatakan sebagai variabel terikat karena variabel terikat dipengaruhi oleh variabel independen atau bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen pajak. Manajemen pajak dalam penelitian ini diprosikan dengan menggunakan *effective tax rate* karena dianggap dapat merefleksikan perbedaan tetap antara perhitungan laba buku dengan laba fiskal (Sartika, 2015) dan ETR paling sering digunakan sebagai proksi manajemen pajak dalam literatur akademik. *Effective tax rate* semakin baik apabila nilai *effective tax rate* semakin rendah. Menurut Kurniawan (2019) *effective tax rate* dapat dihitung dengan cara :

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, tingkat hutang, profitabilitas perusahaan, komite audit, dan komisaris independen.

a. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu pengklasifikasian sebuah perusahaan berdasarkan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini ditentukan dengan total aktiva atau total

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

aset perusahaan. Semakin besar total aset suatu perusahaan semakin besar pula ukuran perusahaan. Untuk mengukur skala perusahaan dapat menggunakan rumus

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{Total Aset}$$

Total aset yang digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan adalah total aset lancar dan aset tidak lancar yang dimiliki oleh perusahaan yang tercantum dalam neraca keuangan perusahaan. Total aset menggambarkan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan yang bisa dimanfaatkan untuk melakukan manajemen pajak. Semakin meningkat total aset maka semakin meningkat sumber daya yang dimiliki perusahaan guna dipergunakan untuk melakukan manajemen pajak sehingga meminimalkan tarif pajak efektifnya.

b. Tingkat Hutang

Tingkat hutang perusahaan dapat dilihat dari rasio *leverage*. Rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan hutang. Kasmir dalam Pratiwi dan Rodhiyah (2017) menjelaskan bahwa rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiaya dengan hutang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). *Leverage* dapat dirumuskan sebagai berikut:

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Jumlah utang}}{\text{Total Asset}}$$

Total hutang yang digunakan untuk menghitung rasio hutang adalah total hutang perusahaan yang tertera dalam neraca baik hutang jangka pendek dan jangka panjang. Total aset yang digunakan adalah total aset perusahaan baik aset lancar maupun aset tidak lancar sesuai dengan yang tertera dalam neraca keuangan perusahaan.

c. Profitabilitas Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Penelitian ini menggunakan *Return on Asset* (ROA) untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan, karena ROA menunjukkan efektifitas perusahaan dalam mengelola aktiva baik modal sendiri maupun dari modal pinjaman, investor akan melihat seberapa efektif perusahaan dalam mengelola aset. ROA juga mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang (Rinaldi, 2015). Adapun rumus ROA adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Asset}}$$

Laba sebelum pajak yang digunakan dalam penghitungan rasio ROA adalah laba sebelum pajak yang tercantum dalam laporan laba/rugi perusahaan. Untuk total aset, digunakan total aset baik aset lancar maupun aset tidak lancar yang tercantum dalam neraca. Dasar penggunaan laba sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung ROA adalah karena



dengan menggunakan laba sebelum pajak, dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas operasi tanpa terpengaruh keputusan investasi dan pajak.

d. Komite Audit

Komite audit dibentuk untuk membantu dewan komisaris dalam rangka peningkatan kualitas laporan keuangan dan peningkatan efektivitas audit internal dan eksternal. Komite audit bertugas melakukan pengawasan untuk meningkatkan efektivitas dalam menciptakan keterbukaan dan pelaporan keuangan yang berkualitas, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan pengawasan internal yang memadai (Yuono dan Widyawati, 2016). Komite audit dengan jumlah anggota yang lebih kecil mempunyai kandungan informasi laba yang lebih tinggi. Variabel komite audit diukur dengan jumlah total anggota komite dalam suatu perusahaan (Hanum & Zulaikha dalam Setiawan dan Al-ahsan, 2016).

$$\text{Komite Audit} = \Sigma \text{seluruh anggota komite audit}$$

Komite audit sesuai dengan ketentuan POJK 55/2015 mewajibkan komite audit minimal terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yaitu seorang ketua yang juga komisaris independen dan dua anggota eksternal yang independen.

e. Komisaris Independen

Corporate Governance dalam suatu perusahaan sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya masalah keagenan. Salah satu proksi dari *corporate governance* yang digunakan adalah persentase komisaris independen karena merupakan salah satu bagian terpenting dalam



melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan operasi perusahaan.

$$\text{Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Anggota Dewan Komisaris}}$$

Dalam FCGI (2002) keberadaan komisaris independen telah diatur dalam Bursa Efek Jakarta melalui peraturan BEJ tanggal 1 Juli 2000, dikemukakan bahwa perusahaan yang terdaftar di bursa harus memiliki komisaris independen yang proporsional. Proporsional yang dimaksudkan adalah memiliki jumlah perbandingan yang sama dengan jumlah saham yang dimiliki pemegang saham minoritas (*non-controlling shareholders*). Dalam peraturan ini, persyaratan jumlah minimal komisaris independen adalah 30% dari seluruh anggota dewan komisaris (Manurung dan Krisnawati,2016)

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Parameter	Skala Pengukuran
Manajemen Pajak (ETR)	Variabel Dependen Perbandingan antara kewajiban perpajakan yang dihasilkan dari penghasilan kena pajak berdasarkan peraturan perpajakan, terhadap laba atau arus kas sebelum pajak	$\frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan	Variabel Independen Suatu pengklasifikasian sebuah perusahaan berdasarkan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan	$\text{Ln}(\text{Total Asset})$	Rasio

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Tingkat Hutang (DAR)	Tingkat hutang menggambarkan seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang	$\frac{\text{Jumlah utang}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
Profitabilitas Perusahaan (ROA)	Kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan.	$\frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
Corporate Governance (Komite Audit)	Dibentuk untuk membantu dewan komisaris dalam rangka peningkatan kualitas laporan keuangan dan peningkatan efektivitas audit internal dan eksternal	Σ seluruh anggota komite audit	Rasio
Corporate Governance (Komisaris Independen)	Anggota komisaris yang berasal dari luar emiten atau perusahaan public	$\frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Anggota Dewan Komisaris}}$	Rasio

Sumber : Data diolah oleh Penulis

D Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 – 2019 dan telah diaudit oleh auditor independen. Peneliti melakukan analisis data sekunder dengan cara mengamati dan mengumpulkan data berupa:

1. Daftar perusahaan manufaktur pada tahun 2017-2019 yang diperoleh dari website www.idx.co.id.
2. Data kinerja keuangan perusahaan yang ada di laporan keuangan masing – masing perusahaan manufaktur pada tahun 2017-2019 yang diperoleh dari website www.idx.co.id dan/atau website masing – masing perusahaan manufaktur;



E. Teknik Pengambilan Sampel

Ⓒ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar (*listing*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2017 sampai tahun 2019. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* yaitu *purposive sampling* dengan menggunakan beberapa kriteria tertentu yang harus dipenuhi perusahaan agar dapat digunakan sebagai sampel.

Kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2017-2019 yang berakhir pada 31 Desember.
2. Perusahaan yang mengalami laba selama tahun pajak berturut-turut.

Kriteria ini digunakan karena pajak penghasilan dikenakan atas laba yang diperoleh perusahaan, sehingga ketika perusahaan merugi, perusahaan tidak dikenai pajak penghasilan.

3. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan dengan lengkap.

Kelengkapan laporan keuangan sangat diperlukan dalam penilaian variabel-variabel penelitian, sehingga perusahaan yang tidak lengkap laporan keuangannya tidak termasuk dalam sampel penelitian.

4. Menggunakan mata uang rupiah dalam penilaian laporan keuangannya.

Kriteria ini digunakan untuk pemilihan sampel karena sebagian besar perusahaan di Indonesia menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya. Perusahaan yang menggunakan mata uang dolar dalam laporan keuangannya kurang mewakili keadaan perusahaan manufaktur di Indonesia.

5. Perusahaan yang beban pajak penghasilannya negatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Perusahaan yang beban pajak penghasilannya negatif menggambarkan bahwa beban pajak penghasilan merupakan pengurang penghasilan. Oleh karena itu, perusahaan yang beban pajaknya positif tidak termasuk kedalam sampel penelitian ini.

Adapun data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk laporan keuangan.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

F Teknik Analisis Data

1. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Menurut Ghozali (2016), uji kesamaan koefisien (*comparing two regression: the dummy variable approach*) dilakukan untuk mengetahui apakah pooling data penelitian (penggabungan *cross-section* dan *time series*) dapat dilakukan. Peneliti menggunakan alat bantu SPSS versi 25.0 untuk melakukan uji kesamaan koefisien. Uji kesamaan koefisien dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy*. Jika nilai signifikan *dummy* lebih besar dari 0,05, maka dapat dilakukan *pooling* data. Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan slope diantara persamaan regresi. Jika terdapat perbedaan, maka data tidak dapat dilakukan *pooling*.

$$\begin{aligned}
 ETR = & \beta_0 + \beta_1 \text{ UkuranPerusahaan} + \beta_2 \text{ TingkatHutang} + \beta_3 \\
 & \text{ProfitabilitasPerusahaan} + \beta_4 \text{ KomiteAudit} + \beta_5 \\
 & \text{KomisarisIndependen} + \beta_6 D1 + \beta_7 D2 + \beta_8 \text{ UkuranPerusahaan} \\
 & D1 + \beta_9 \text{ TingkatHutang} D1 + \beta_{10} \text{ ProfitabilitasPerusahaan} D1 + \\
 & \beta_{11} \text{ KomiteAudit} D1 + \beta_{12} \text{ KomisarisIndependen} D1 + \beta_{13} \\
 & \text{UkuranPerusahaan} D2 + \beta_{14} \text{ TingkatHutang} D2 + \beta_{15}
 \end{aligned}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$\text{ProfitabilitasPerusahaan D2} + \beta_{16} \text{ KomiteAudit D2} + \beta_{17} \text{ KomisarisIndependen D2 e}$$

Keterangan:

ETR = *Effective Tax Rate*, yang mewakili Manajemen Pajak

β_0 = Konstanta

β_{1-17} = Koefisien regresi

UkuranPerusahaan = Variabel 1

TingkatHutang = Variabel 2

ProfitabilitasPerusahaan = Variabel 3

KomiteAudit = Variabel 4

KomisarisIndependen = Variabel 5

D1 = Variabel *dummy* (tahun); 1 = 2017, 0 = selain 2017

D2 = Variabel *dummy* (tahun); 1 = 2018, 0 = selain 2018

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum (*min*), nilai maksimum (*max*), nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi mengenai variabel independen dan dependen yang dijabarkan dalam bentuk statistik (Ghozali, 2013).

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah data yang telah dikumpulkan oleh peneliti memiliki kualitas yang baik. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas data, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas. Jika data yang telah

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dikumpulkan sudah memenuhi seluruh kriteria asumsi klasik, maka data yang ada termasuk dalam kategori data yang baik (Ghozali, 2013).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis grafik dan analisis data statistik dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov Z (1-Sample K-S). Dasar pengambilan keputusan One-Sample Kolmogorov Smirnov (Ghozali, 2013) yaitu:

- (1) Jika $Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- (2) Jika $Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Salah satu untuk mengetahui ada/tidaknya multikolinieritas ini adalah dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF=1/Tolerance$) (Ghozali, 2013). Kriteria pengambilan keputusan dengan nilai *tolerance* dan VIF adalah sebagai berikut:



(1) Jika nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau nilai VIF ≥ 10 , berarti terjadi multikolonieritas.

(2) Jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau nilai VIF ≤ 10 , berarti tidak terjadi multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013). Penelitian ini menggunakan uji white dalam uji heteroskedastisitas. menurut Ghozali (2013:104) cara penentuan uji white, yaitu: “Pengujiannya jika C^2 hitung $< C^2$ tabel, maka hipotesis alternatif adanya heteroskedastisitas dalam model ditolak. Nilai C^2 mengikuti distribusi chi- square dengan derajat bebas (df) sama dengan jumlah variabel independen dalam model (tidak termasuk konstanta). Kita juga dapat menggunakan *probability* hasil olahan *software evIEWS* untuk menyimpulkan ada tidaknya heteroskedastisitas”.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t -1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Model regresi yang baik tidak terdapat masalah autokorelasi. Untuk mengetahui apakah terjadi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

autokorelasi dalam suatu model regresi maka dalam penelitian ini digunakan uji *Run Test*. *Run Test* merupakan bagian dari statistik non-parametrik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. *Run Test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis). Pengambilan keputusan pada uji *Run Test* adalah sebagai berikut:

- (1) Jika $\text{Asymp. Sig. (2-tailed)} > 0,05$ maka tidak terdapat gejala autokorelasi.
- (2) Jika $\text{Asymp. Sig. (2-tailed)} < 0,05$ maka terdapat gejala autokorelasi.

4. Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah metode regresi berganda. Metode regresi berganda yaitu metode statistik untuk menguji pengaruh antara beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Model yang digunakan dalam regresi berganda bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, tingkat hutang, profitabilitas perusahaan, komite audit, komisaris independen terhadap manajemen pajak dalam penelitian ini adalah :

$$\text{ETR} = \beta_0 + \beta_1 \text{UkuranPerusahaan} + \beta_2 \text{TingkatHutang} + \beta_3 \text{ProfitabilitasPerusahaan} + \beta_4 \text{KomiteAudit} + \beta_5 \text{KomisarisIndependen} + \varepsilon$$

Keterangan: ETR = Variabel Y
 UkuranPerusahaan = Variabel 1



Tingkat Hutang = Variabel 2

Profitabilitas Perusahaan = Variabel 3

Komite Audit = Variabel 4

Komisaris Independen = Variabel 5

β_0 = konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5$ = koefisien regresi

ε = error term

5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menyatakan hubungan antara variabel dependen, yaitu Y (manajemen pajak yang diproksikan dengan ETR) dengan variabel independen, yaitu X (ukuran perusahaan, tingkat hutang, profitabilitas perusahaan, komite audit, dan komisaris independen).

a. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi (*Adjusted R²*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas (Ghozali, 2013). Uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS statistik 25. Nilai koefisien determinasi adalah $0 \leq R^2 \leq 1$, dimana:

- (1) Jika $R^2 = 0$, menandakan bahwa model regresi yang terbentuk tidak sempurna, dimana variabel-variabel independen tidak dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen.
- (2) Jika $R^2 = 1$, menandakan bahwa regresi yang terbentuk sempurna, dimana variabel-variabel independen dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen dengan tepat.



(3) Jika R^2 mendekati 1, semakin tepat model regresi yang terbentuk untuk memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

F-test digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2013). Uji statistik F ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS statistik 25.0 dengan kriteria pengambilan keputusan dengan mengambil nilai Sig F dengan $\alpha = 0,05$. Hasilnya dianalisis dengan cara:

- (1) Jika nilai Sig F $\geq \alpha$ (0,05), H_0 diterima maka model regresi tidak signifikan yang menunjukkan arti bahwa secara bersama-sama semua variabel independen (variabel bebas) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (variabel terikat).
- (2) Jika nilai Sig F $\leq \alpha$ (0,05), H_0 ditolak maka model regresi signifikan artinya secara bersama-sama semua variabel independen (variabel bebas) berpengaruh terhadap variabel dependen (variabel terikat).

c. Uji Signifikan Parameter Individu (Uji Statistik t)

Pengujian signifikansi parameter individual ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara individual mempengaruhi variabel terikat dengan asumsi variabel independen lainnya konstan (Ghozali, 2013). Uji statistik t ini dilakukan dengan menggunakan SPSS statistik 25. Kriteria pengambilan keputusan:

- (1) Jika nilai Sig $\geq \alpha$ (0,05), maka tidak tolak H_0 , yang artinya adalah bahwa terdapat cukup bukti yang menunjukkan variabel independen

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

(variabel bebas) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (variabel terikat)

- (2) Jika nilai $\text{Sig} \leq \alpha$ (0,05), maka tolak H_0 , yang artinya adalah bahwa terdapat cukup bukti yang menunjukkan variabel independen (variabel bebas) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (variabel terikat).
- (3) Apabila koefisien $B = A$ menyatakan arah yang positif, artinya bila nilai variabel bebas X naik/bertambah/meningkat 1 unit maka nilai variabel Y akan naik/bertambah/meningkat sebesar A unit. Sebaliknya bila nilai variabel turun/berkurang 1 unit, maka nilai variabel Y akan turun/berkurang sebesar A unit.
- (4) Apabila koefisien $B = -A$ menyatakan arah yang negatif, artinya bila nilai variabel bebas X naik/bertambah/meningkat 1 unit, maka nilai variabel Y akan turun/berkurang sebesar A unit. Sebaliknya bila nilai variabel turun/berkurang 1 unit, maka nilai variabel Y akan naik/bertambah/meningkat sebesar A unit.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.